

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah struktur penelitian sebagai pengikat semua unsur dalam satu proyek untuk mencapai tujuan bersama (Buachari Lapau, 2012), dengan demikian, pendekatan penelitian memberikan alur dalam melaksanakan penelitian terhadap suatu fenomena yang ingin dicari jawaban serta kejelasannya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sesuai dengan masalah yang diteliti berupa fenomena sosial atau manusia. Lebih lanjut menurut Creswell (Rukajat, 2018:5) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan prespektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipation (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya. Croswell juga menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi prespektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian, tidak hanya dari penilitinya semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, alasannya metode ini dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu daerah atau subjek tertentu yang terjadi di dalam kelompok masyarakat, menurut. Menurut Yin (2014) studi kasus adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena yang diteliti dan konteksnya tidak jelas. Metode studi kasus menurut Robert K. Yin adalah pendekatan yang sangat fleksibel namun tetap sistematis untuk menyelidiki fenomena kompleks

dalam konteks nyata. Dengan fokus pada pengumpulan data yang kaya dan analisis mendalam, metode ini sangat berguna untuk mengeksplorasi isu-isu pendidikan, seperti implementasi teknologi dalam pembelajaran atau adopsi platform digital seperti Platform Merdeka Mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto (1998, hlm. 115) berpendapat bahwa:

Ditinjau dari lingkup wilayahnya, penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun, mengaplikasikannya dan menginterpretasikannya.

Jadi dalam penelitian studi kasus ini subjek yang diteliti sempit, tetapi ditinjau dari sifatnya lebih mendalam. Dalam penelitian studi kasus ini meneliti lebih dalam tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru, karena penelitian ini hanya meliputi daerah dan subjek yang sangat sempit yaitu 3 sekolah menengah pertama diantaranya SMPN 2 Bojong Soang, SMPN 3 Rancaekek dan SMPN 3 Paseh yang sudah menggunakan Platform Merdeka Mengajar yang berada di Kabupaten Bandung. Ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data-data, menyusun, mengaplikasikan dan menginterpretasikan.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan subyek dari mana data diperoleh atau dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai fokus kajian penelitian. Informasi tersebut dapat berupa kata-kata atau tindakan. Seperti yang dikemukakan oleh Lofland (Moleong, 2011) yang mengemukakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki

kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari”. Dalam penelitian kualitatif pendekatan yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitian. Spradley (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa : Dalam penelitian kualitatif dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) dilakukannya kegiatan penelitian. Sejalan dengan hal ini penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu penguatan untuk kompetensi guru.

Partisipan atau narasumber menurut Nugrahani (Abdillah, 2021) merupakan sumber data yang tidak hanya memberi tanggapan terhadap masalah yang dinyatakan, tetapi juga orang yang memungkinkan peneliti dapat mengakses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan diambil melalui partisipan yang berkaitan dengan guru yang sudah menggunakan Platform Merdeka Mengajar. Adapun sumber data lainnya merupakan sumber data yang dapat dijadikan peneliti sebagai informan dalam menggali data-data tambahan yang berkenaan dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar.

Maka yang menjadi partisipan dalam penelitian adalah guru Pendidikan Pancasila, kepala sekolah, dan peserta didik di SMPN 2 Bojong Soang, SMPN 3 Rancaekek dan SMPN 3 Paseh.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun lokasi SMPN 2 Bojong Soang yang berlokasi di Komplek Griya Bandung Indah Blok F, Buahbatu, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat. SMPN 3 Rancaekek yang berlokasi di Jl. Bumi Jl. Teratai Raya, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40394. SMPN 3 Paseh yang

YAYU NUR FAIDAH, 2025

PENGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI KABUPATEN BANDUNG (STUDI KASUS DI SMPN 3 RANCAEKEK, SMPN 3 PASEH, SMPN2 BOJONGSOANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlokasi di Jl. Sudi Cibeurem No.93, Sudi, Kec. Ibum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40384. Yang menjadi dasar dari lokasi penelitian ini dikarenakan masing-masing sekolah memiliki karakteristik diantaranya:

1. SMPN 3 Rancaekek

Guru Pendidikan Pancasila di sekolah ini telah aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Guru Pendidikan Pancasila di SMPN 3 Rancaekek merupakan guru penggerak dan fasilitator guru penggerak yang berperan penting dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar secara maksimal.

2. SMPN 3 Paseh

Guru Pendidikan Pancasila sekolah ini juga telah terpilih menjadi guru penggerak, yang merupakan guru yang diharapkan dapat memimpin perubahan dalam pengajaran dan berbagi pengetahuan serta pengalaman tentang penggunaan teknologi pembelajaran.

3. SMPN 2 Bojongsoang

SMPN 2 Bojongsoang merupakan sekolah penggerak yang memiliki komitmen kuat dalam menerapkan pendidikan berbasis teknologi. Sebagai sekolah penggerak, SMPN 2 Bojongsoang aktif mendorong perubahan di tingkat sekolah dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.

3.4 Pengumpulan data

3.4.1 Instrumen Penelitian

3.4.1.1 Instrumen Utama

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai pusat pengumpul data (Instrumen) secara langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sekaligus menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif, adapun ciri-ciri ialah sebagai berikut:

- a) Peneliti sebagai alat, memiliki kepekaan dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang bermakna atau tidak dalam penelitian
- b) Peneliti sebagai alat, menyesuaikan diri dengan aspek keadaan dalam mengumpulkan data yang beragam.

Peneliti sebagai instrument utama dan merupakan instrument kunci harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu merangkai pertanyaan, menganalisis, memotret dan mengonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

3.4.1.2 Instrumen Pelengkap

Penelitian kualitatif selain memiliki instrumen penelitian utama, juga memiliki instrumen penelitian pelengkap yang digunakan dalam mendukung penelitian berupa buku catatan, untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai data selama proses penelitian, kemudian kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian serta alat perekam sebagai alat untuk merekam seluruh informasi yang disampaikan oleh partisipan sebagai bahan analisis bagi peneliti untuk menyajikan hasil temuan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan mencatat semua fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Secara langsung adalah terjun kelapangan dan terlibat seluruh panca indra, dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipan yaitu secara langsung terjun kelapangan untuk mengetahui keberadaan objek (Satori & Komariah, 2011).

3.4.2.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan mengamati kejadian atau peristiwa menggunakan panca indra atau alat elektronik (Suwendra, 2018:65). Lebih lanjut menurut Mimik (2015:104) mengemukakan observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2021:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021:203).

Dalam penelitian ini, observasi difokuskan kepada guru-guru Pendidikan Pancasila di tiga sekolah yaitu SMPN 3 Rancaekek, SMPN 3 Paseh, dan SMPN 2 Bojongsoang. Observasi bertujuan untuk melihat bagaimana Platform Merdeka Mengajar digunakan oleh guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kompetensi mereka. Observasi difokuskan pada beberapa aspek utama yang relevan dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru seperti: (1) penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam perencanaan pembelajaran (2) implementasi Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran di kelas (3) pemanfaatan fitur pengembangan kompetensi guru (4) kolaborasi guru melalui Platform Merdeka Mengajar (5) hambatan dan solusi dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran.

3.4.2.2 Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2021:304) mendefinisikan *interview* sebagai “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lebih lanjut menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2021:305) mengemukakan bahwa: “*interviewing provide the research a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*”. Dapat diartikan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih mendalam informasi mengenai penggunaan Platform Merdeka Mengajar dari perspektif guru Pendidikan Pancasila, kepala sekolah, dan peserta didik. Yang menjadi informan untuk pengumpulan dalam penelitian ini terdiri dari 23 orang, diantaranya 5 orang guru Pendidikan Pancasila yang terdiri dari tiga orang guru dari SMPN 3

YAYU NUR FAIDAH, 2025

PENGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI KABUPATEN BANDUNG (STUDI KASUS DI SMPN 3 RANCAEKEK, SMPN 3 PASEH, SMPN2 BOJONGSOANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rancaekek, satu orang guru dari SMPN 3 Paseh, dan satu orang guru dari SMPN 2 Bojongsoang. Selanjutnya 3 orang kepala sekolah dari masing-masing sekolah tempat penelitian yaitu kepala sekolah SMPN 3 Rancaekek, kepala sekolah SMPN 3 Paseh, dan kepala sekolah SMPN 2 Bojongsoang, dan ditambahkan 15 orang peserta didik masing-masing 5 orang dari setiap sekolah tempat penelitian.

3.4.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Studi dokumentasi merupakan teknik yang lebih mudah dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Lebih lanjut menurut Mimik (2015:115-116) dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut, bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistic. Dengan menggunakan dokumentasi akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Bahan statistic juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi kuantitatif, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu lembaga atau organisasi. Data-data tersebut sangat membantu peneliti dalam melakukan analisis data secara lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen yang relevan dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di tiga sekolah, yaitu SMPN 3 Rancaekek, SMPN 3 Paseh, dan SMPN 2 Bojongsoang.

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan (Sugiyono, 2021:319) menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding*

YAYU NUR FAIDAH, 2025

PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI KABUPATEN BANDUNG (STUDI KASUS DI SMPN 3 RANCAEKEK, SMPN 3 PASEH, SMPN2 BOJONGSOANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

of them and to enable you to present what you have discovered to others". Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles and Huberman (Sugiyono, 2021:321), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu dengan langkah-langkah meliputi *data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2021:325) menyatakan

YAYU NUR FAIDAH, 2025

PENGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI KABUPATEN BANDUNG (STUDI KASUS DI SMPN 3 RANCAEKEK, SMPN 3 PASEH, SMPN2 BOJONGSOANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“the most frequent of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan juga dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

3.5.3 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam metode analisis data pendekatan peneliti kualitatif sebagaimana pendapat sugiyono et al., (2010) bahwa verifikasi data merupakan tahap peneliti akan mengevaluasi keakuratan dan keabsahan data dari hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun beberapa Teknik verifikasi data yang dapat dilakukan antara lain memeriksa keabsahan temuan dengan data mentah, mencari konfirmasi dari informan, dan menguji hipotesis atau konsep baru dengan data yang telah dikumpulkan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahap penting khususnya dalam penelitian kualitatif, dimana merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh telah benar-benar mencerminkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan dan merupakan representasi yang akurat dari fenomena yang diteliti, Uji keabsahan data sangat penting dilakukan untuk kemudian meminimalkan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan oleh peneliti sehingga menjadi temuan yang valid.

Adapun cara uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian tentang “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Pancasila di Kabupaten Bandung (Studi Kasus di SMPN 3 Rancaekek, SMPN 3 Paseh, SMPN 2 Bojongsoang)” ialah sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi data

Menurut Creswell et al., (2010) bahwa triangulasi merupakan metode untuk menguji kredibilitas data, hal tersebut diperlukan untuk menguatkan keakuratan data, terutama data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi, dan validitas adalah Upaya untuk menguji akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur tertentu yang dapat diperoleh melalui proses

YAYU NUR FAIDAH, 2025

PENGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DI KABUPATEN BANDUNG (STUDI KASUS DI SMPN 3 RANCAEKEK, SMPN 3 PASEH, SMPN2 BOJONGSOANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

triangulasi. Adapun tujuan dari triangulasi ialah untuk memeriksa bukti dari sumber-sumber data tersebut yang telah dihasilkan agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari temuan lapangan sehingga data yang diperoleh harus akurat.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Selain triangulasi data juga terdapat triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data dari sumber tersebut akan dideskripsikan kemudian dikategorisasikan dengan jenis pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, serta data yang spesifik dari sumber data sebelumnya, dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan memeriksa data yang diberikan oleh guru, kepala sekolah dan peserta didik sebagai informan ataupun partisipan sebagai sumber data dalam penelitian yang akan dijadikan sebuah kesimpulan.

3.6.3 Triangulasi Metode

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa triangulasi metode dilakukan untuk kemudian menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan Teknik yang berbeda, sebagaimana data yang diperoleh pada metode wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi.

3.6.4 Member Cek

Member cek merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti untuk kemudian dicek Kembali oleh pemberi data/ informan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan selaku pemberi data. Jika data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut sudah valid dan sifatnya kredibel. Adapun pelaksanaan member cek dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Pada penelitian ini juga member cek akan dilakukan dengan menemui kembali setiap informan dalam prosesnya, bisa jadi adanya pengurangan, penambahan kemudian dilakukan kesepakatan data, setelah data disepakati secara bersama maka pemberi data diminta untuk menandatangani sebagai bukti autentik dan valid.